



PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS CERITA ANAK UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I SD

Fadhilah Salsabilla^{1*}, Maryam Isnaini Damayanti²

^{1*,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 5 Mei 2025
Revisi 18 Mei 2025
Diterima 26 Mei 2025

Abstract

This research aims to produce learning media that are valid, practical, and effective. The method used is research and development (R&D) with the ADDIE model, which includes analysis, design, implementation, and evaluation. Data were collected through material and media expert validation, questionnaires, and tests. The results showed that the validity of the media from material experts reached 96.92% and from media experts 93%, both of which were declared (very valid without revision). The practicality level of the media was obtained from the learner response questionnaire and observation sheet with a result of 100% (very practical) for all aspects. While the teacher's questionnaire got a percentage result of 0.96% (very practical). The effectiveness of the media is measured through pretest and posttest tests, with the results of calculations using the N-gain test of 0.63 which shows a moderate increase. From the research that has been done, it can be concluded that the Big Book media based on children's stories is declared valid, practical, and effective to be used in learning beginning reading in grade I elementary school.

Kata kunci:

pengembangan, media big book berbasis cerita anak, membaca permulaan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup analisis, desain, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui validasi ahli materi dan media, angket, serta tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas media dari ahli materi mencapai 96,92% dan dari ahli media 93%, keduanya dinyatakan (Sangat Valid tanpa Revisi). Tingkat kepraktisan media diperoleh dari angket respons peserta didik dengan hasil 100% (Sangat Praktis). Sedangkan angket guru mendapatkan hasil persentase 0,96% (Sangat Praktis). Keefektifan media diukur melalui tes *pretest* dan *posttest*, dengan hasil perhitungan menggunakan uji *N-gain* sebesar 0,63 yang menunjukkan peningkatan “Sedang”. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* berbasis cerita anak dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

Fadhilah Salsabilla

fadhilah.21196@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam pendidikan sebagai sarana komunikasi lisan dan tulisan yang mendukung pembelajaran antara peserta didik dan guru. Keterampilan membaca, yang merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa, sangat penting untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik. Namun, data menunjukkan rendahnya minat baca di kalangan peserta didik Indonesia, dengan indeks membaca hanya mencapai 0,0001% dan peringkat keterampilan membaca yang rendah dalam survei PISA. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca yang baik sangat diperlukan, terutama di tingkat sekolah dasar, untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik.

Pengertian media pembelajaran menurut Ramdhayani (2021:116) media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk perantara menyalurkan isi materi yang disampaikan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan menurut Nurrita (2018) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dalam menjelaskan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran merupakan strategi yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan pada pembelajaran membaca tersebut, peneliti ingin mengembangkan media *big book* berbasis cerita anak untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar membaca serta dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Menurut Asih Riyanti (2021:4) membaca adalah aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menyampaikan informasi. Menurut Zuchadi (dalam Sumianto, 2021) membaca permulaan adalah langkah pertama yang diperoleh anak dalam pembelajaran membaca. Hal ini sejalan dengan pernyataan Anggraeni (2020:13) menunjukkan bahwa tahap awal bagi peserta didik untuk belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata, lalu menjadi kata, dan menyusun menjadi kalimat. Tujuan membaca permulaan yaitu untuk mengidentifikasi simbol tertulis, seperti huruf, suku kata, dan kata. Selain itu, bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pelafalan agar dapat membaca dengan lancar dan tepat.

Oleh karena itu, membaca memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena membaca merupakan bagian dari pengembangan keterampilan berbahasa, pemahaman informasi, dan bersosialisasi peserta didik dalam sehari-hari. Media yang dapat membantu peserta didik belajar membaca adalah *Big Book*. Menurut Sitalawati (2022) *big book* adalah buku bacaan dengan ukuran A3, font, dan ilustrasi yang besar, dirancang untuk menarik perhatian peserta didik dan mendukung proses pembelajaran membaca. *Big book* sangat erat kaitannya dengan cerita karena dirancang sebagai buku berukuran besar yang menyajikan narasi singkat dan ilustrasi menarik.

Menurut Nurgiatoro (dalam Riansi, 2018) cerita anak adalah narasi yang dimana menjadikan anak menjadi subjek fokus perhatian. Dalam konteks ini, pengembangan media *Big Book* berbasis cerita anak menjadi salah satu solusi yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar membaca permulaan. *Big book* adalah alat pembelajaran berbentuk buku besar yang dirancang untuk menarik perhatian peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran membaca permulaan.

Penggunaan *Big Book* dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, mempermudah pemahaman melalui gambar yang jelas, dan mendukung interaksi antara guru dan peserta didik. Penerapan media *Big Book* berbasis cerita anak dimulai dengan penjelasan dari guru, dimana guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama pada awal kegiatan. Guru memperkenalkan media *Big Book* beserta cara penggunaannya. Dimulai dari menunjukkan sampulnya, serta membaca nyaring judulnya. Setelah membacakan cerita anak dari media tersebut, Guru menunjukkan contoh cara membaca yang tepat menggunakan metode kata dan mengajak peserta didik untuk membaca bersama. Penggunaan media ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam membaca.

Adapun penelitian sebelumnya yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syelviana pada tahun 2019 berjudul “Pengembangan Media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa media *big book* sangat efektif sebagai alat pendukung keterampilan

membaca awal peserta didik. Media ini menarik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi dalam buku pelajaran tematik.

Bella melakukan penelitian sebelumnya pada tahun 2022 berjudul “Pengembangan Media *Big Book* dalam membaca permulaan untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas I SD Negeri 1 Gondang Kulon Nganjuk”. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan sampel 6 peserta didik untuk kelompok kecil dan 32 untuk kelompok besar. Hasil validitas media *big book* adalah 82% (cukup valid) dari ahli desain, 86% (sangat valid) dari ahli materi, dan 90% (sangat valid) dari ahli bahasa. Temuan menunjukkan bahwa media *Big Book* signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca di kalangan peserta didik kelas I, serta untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik, serta menjadi referensi bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini, akan mengembangkan media *Big Book* berbasis cerita anak untuk pembelajaran membaca permulaan. Kebaharuan terletak pada penerapan media ini, yang berukuran A3 dengan ilustrasi dan kalimat cerita yang didesain menggunakan Canva. Pada pinggiran Media *Big Book* Berbasis Anak menggunakan spiral. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini, proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan interaktif. Rumusan masalah pada

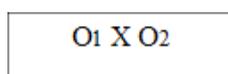
Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar”. Terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. Terdapat rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *Big book* berbasis cerita anak untuk pembelajaran membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Tujuan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah

untuk menghasilkan Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan, yang dikenal sebagai *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (Asmayanti et al., 2020). Prosedur dalam penelitian ini memiliki lima tahapan: 1) analisis (*analyze*); 2) desain (*design*); 3) pengembangan (*developmet*); 4) implementasi (*implemation*); 4) evaluasi (*evaluation*). Pada lima tahap dalam model ADDIE dilakukan secara bertahap. Pada tahapan analisis terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) analisis kurikulum; 2) analisis kebutuhan peserta didik; 3) analisis materi. Lalu pada tahapan kedua desain meliputi dua tahap, yaitu: 1) tampilan media *Big Book* berbasis cerita anak; 2) isi media *Big Book* berbasis cerita anak. Selain itu, perangkat pembelajaran dirancang untuk digunakan saat uji coba media di kelas, yang mencakup materi belajar, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Juga disiapkan rancangan lembar angket untuk guru, peserta didik, dan lembar pretest dan posttest. Tahapan ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini media *Big Book* berbasis cerita anak dicetak sesuai desain yang telah dibuat, baik dalam bentuk fisik. Setelah dicetak, media *Big Book* berbasis cerita anak dilakukan uji validasi oleh dosen ahli. Validator akan diminta untuk mengisi lembar angket validasi sebagai bagian dari proses uji validasi media dan materi. Tahapan keempat implementasi yang dilakukan pada uji coba 19 peserta didik. Tahapan yang terakhir evaluasi.

Subjek uji coba pada penelitian ini menggunakan kelompok besar di UPT SD NEGERI 240 Gresik. Uji coba kelompok besar pada penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik di kelas I. Desain uji coba pada penelitian ini menggunakan *One-Grup* pretest dan posttest, dikarenakan pada penelitian ini menggunakan satu kelas untuk uji coba media pembelajaran. Menurut Arikunto (dalam Suharmisi, 2013:124) desain *One-Grup* pretest dan posttest dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. One-Grup pretest dan posttest

Data yang diperoleh pada penelitian dan pengembangan ini, yaitu: 1) data hasil validasi materi dan media; 2) data hasil lembar angket peserta didik dan guru; 3) data hasil pretest dan posttest. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, berupa: 1) validasi materi dan media; 2) angket; 3) tes *pretetst* dan *posttest*; 4) dokumentasi. Teknik pengumpulan data, menggunakan hasil validasi materi dan media menggunakan penilaian skala *likert*, sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Validasi

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

(Sugiono, 2019)

Analisis pada validasi ahli materi dan media dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\Sigma SA}{\Sigma A \times n} \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus Validasi

Keterangan:

PSP =Persentase Seluruh Program

SA = Nilai Keseluruhan

A = Jumlah Aspek

N = Skor Ideal pada setiap aspek

Skala penilaian pada angket peserta didik menggunakan penilaian skala Guttman, sedangkan angket guru menggunakan penilaian skala *Likert*.

Sedangkan hasil tes peserta didik yang diperoleh dihitung menggunakan rumus uji *N-Gain*. Skor yang diperoleh dari uji *N-Gain* diambil dari perbandingan antara nilai pretest dan posttest. Berikut adalah rumus untuk uji *N-Gain*:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

Gambar 3. Rumus Uji *N-Gain*

HASIL

Media *Big Book* berbasis cerita anak dikembangkan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan didalamnya, yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Developmet*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*) (Asmayanti et al., 2020). Berikut penjelasannya: **Tahapan analisis**, pada tahapan awal pengembangan media *big book* berbasis cerita anak, dilaksanakan analisis untuk memahami kebutuhan dalam pengembangan media tersebut. Analisis mencakup kurikulum, kebutuhan peserta didik, dan materi. Kurikulum yang digunakan di UPT SD NEGERI 240 Gresik adalah kurikulum merdeka belajar.

Analisis materi menggunakan matapelajaran bahasa Indonesia untuk kelas I Bab V tema “Teman Baru.” Cerita dalam media *big book* menceritakan tentang bermain bersama dan perkenalan. Media ini juga dilengkapi dengan tampilan gambar. Diharapkan, pengembangan media *big book* ini dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca dan mengurangi rasa bosan saat belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan membaca akibat kurangnya bahan bacaan. **Tahapan desain**, Pada tahapan desain media *Big Book* berbasis cerita anak, desain disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas I sekolah dasar, kurikulum, dan materi yang digunakan di sekolah. Perancangan terbagi menjadi dua bagian, diantaranya tampilan media *big book* dan isi media. Lembar validasi untuk menilai media dan materi, masing-masing terdiri dari 12 aspek pertanyaan untuk penilaian, guna memastikan media yang dikembangkan dinyatakan valid oleh dosen ahli. Selain itu, perangkat pembelajaran dirancang untuk digunakan saat uji coba media di kelas, yang mencakup materi belajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar penilaian. Lalu disiapkan rancangan lembar angket guru dan peserta didik untuk mengukur kepraktisan penggunaan media *big*

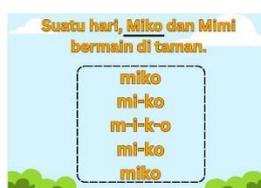
book berbasis cerita anak. Setelah perangkat pembelajaran selesai, dibuat lembar pretest dan posttest untuk peserta didik. **Tahapan pengembangan**, Pada tahap ini dilakukan pengembangan media *Big Book* berbasis cerita anak yang telah dirancang. Media kemudian divalidasi oleh dosen ahli. Validator media, Bapak Zaenal Abidin S.Pd, M.Pd. menyarankan pemisahan halaman CP dan TP, dan setelah revisi, hasil dinyatakan “Sangat Valid Tanpa Revisi”. Validator materi, Ibu Dr. Eva Amalia M.Pd. menyarankan perbaikan penggunaan huruf kapital pada nama tokoh. Saran dari para validator dijadikan masukan untuk penyempurnaan sebelum media diimplementasikan. Berikut desain media *big book* yang telah dikembangkan:



Gambar 4. Cover Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak



Gambar 5. Isi Cerita Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak



Gambar 6. Pengenalan Kata yang Memuat dari Suku Kata “ma”, ”mi”, ”mu”, ”mo”

Tahapan implementasi, Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 di ruang kelas I-A UPT SD NEGERI 240 Gresik. Peserta didik di kelas I berjumlah 19 yang hadir. Uji coba media *big book* berbasis cerita anak dimulai pukul 08.00 – 09.00 WIB, Berikut adalah uji coba media *big book* berbasis cerita anak pada peserta didik kelas I: 1) guru memberi salam dan doa; 2) presensi; 3) guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 4) pembagian lembar pretest pada peserta didik; 5) pembacaan lembar pretest pada peserta

didik; 6) guru memperlihatkan bagian depan *big book*, lalu peserta didik mengomentari tentang ilustrasi pada media *big book*, dan guru membaca nyaring judul; 7) guru bercerita menggunakan media *big book* berbasis cerita anak, lalu guru mengajak peserta didik membaca bersama, dan memberi pertanyaan seputar cerita yang telah dibaca; 8) Sambil menunggu kelompok yang maju, guru memberikan lembar soal merangkai kartu suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar; 9) Pembagian dan pengerjaan LKPD; 10) Pembagian lembar pretest pada peserta didik dan pembacaan lembar posttest; 11) Pengerjaan lembar angket respons peserta didik; 12) Dokumentasi bersama peserta didik kelas I–A UPT SD NEGERI 240 Gresik. **Tahapan evaluasi**, Tahap terakhir penelitian adalah evaluasi, yang bertujuan mengukur keberhasilan dan pengembangan media *big book* berbasis cerita. Validasi media digunakan untuk melihat kelayakan untuk penggunaan media sebelum diuji cobakan. Validator media, Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., M.Pd. Perolehan skor didapatkan pada hasil uji validitas media memperoleh 56 skor dari aspek penilaian. Validasi media mendapatkan persentase 93% dimana hal ini menunjukkan bahwa media dinyatakan valid dan layak digunakan. Lalu penilaian dari dosen ahli materi, Ibu Dr. Eva Amalia M.Pd. Mendapatkan perolehan skor 63 skor dari aspek penilaian. Validasi materi mendapatkan persentase 96,92% dimana hal ini menunjukkan bahwa media dinyatakan valid dan dapat digunakan. Kepraktisan media *big book* berbasis cerita anak dapat dilihat melalui hasil angket peserta didik dan guru. Hasil angket diperoleh setelah penggunaan media digunakan dalam pembelajaran. Berikut diagram hasil angket peserta didik:

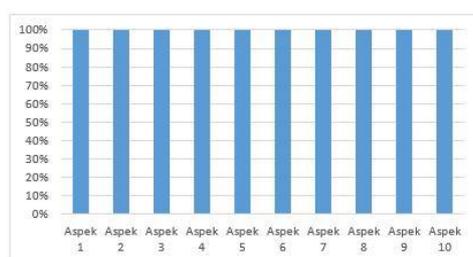


Diagram 1. Hasil Angket Respons Peserta didik

Berdasarkan hasil angket respons peserta didik menunjukkan persentase 100% dan angket guru mendapatkan 96% (Sangat Praktis). Dari hasil angket yang telah diperoleh maka penggunaan media *big book* berbasis cerita anak sangat praktis. Berdasarkan perolehan

hasil tes *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan dalam kriteria penilaian “Sedang”. Dari hasil tersebut dapat dihitung menggunakan uji *N-Gain* dengan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{1405 - 1720}{1900 - 1405} \times 100\%$$

$$N - Gain = \frac{315}{495} \times 100\%$$

$$N - Gain = 0,63$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka media *Big Book* berbasis cerita anak mendapatkan skor *N-gain* 0,63 peningkatan kategori “Sedang” dalam persentase peningkatan hasil membaca *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan oleh peserta didik.

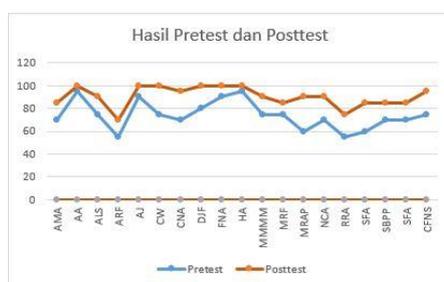


Diagram 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Dengan hasil persentase perbandingan hasil yang diperoleh dari perbandingan *pretest* dan *posttest*. Bahwa penggunaan media *Big Book* berbasis cerita anak efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak terbukti valid, praktis, dan efektif untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan di kelas I UPT SD Negeri 240 Gresik. Media ini membantu peserta didik membaca kata dari suku kata “ma”, “mi”, “mu”, “me”, dan “mo” melalui kegiatan membaca dan bercerita secara interaktif dan menyenangkan. Sesuai tahap operasional konkret, peserta didik membutuhkan media konkret untuk memahami huruf, kata, dan kalimat sederhana (Ilhami, 2022). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (Analyze), desain (Design), pengembangan (Development), implementasi (Implementation), dan evaluasi (Evaluation).

Pada tahap analisis, peneliti menemukan bahwa peserta didik kelas I mengalami kesulitan membaca permulaan akibat terbatasnya bahan bacaan dan media pembelajaran yang digunakan guru. Terdapat 3 tahapan yang meliputi: 1) analisis kurikulum, dimana pada tahap ini peneliti melihat kurikulum yang digunakan di UPT SD NEGERI 240 Gresik; 2) analisis kebutuhan, dengan membuat media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi sesuai kebutuhan; 3) analisis materi, digunakan untuk melihat materi yang digunakan sekolah untuk dikaitkan pengembangan media yang akan dibuat. Pada tahap desain, peneliti mendesain media *big book* berukuran A3 berisi cerita “Teman Baru: Miko dan Mimi” serta pengenalan suku kata “ma”, “mi”, “mu”, “me”, dan “mo” dengan metode kata untuk memudahkan peserta didik kelas I belajar membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Habibah (2023) bahwa penggunaan media *big book* membuat peserta didik lebih aktif dan interaktif melalui gambar dan cerita. Materi disajikan secara sederhana dan jelas, sehingga memudahkan pembelajaran membaca permulaan. Pada tahap pengembangan, media *big book* dirancang menggunakan Canva lalu dicetak di *art paper* ukuran A3 melalui *digital printing*. Prosesnya sederhana dan efisien, dengan biaya rendah, sehingga dapat mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif tanpa biaya besar. Setelah dicetak media divalidasi oleh dosen ahli, hasil validasi yang diperoleh dari validator media mendapatkan 0,93% dan materi mendapatkan persentase 96,92%. Disimpulkan bahwa media *Big Book* berbasis cerita anak “Sangat Valid Tanpa Revisi”.

Pada tahap implementasi, uji coba media *Big Book* dilakukan pada 20 Maret 2025 dengan 19 peserta didik kelas I-A UPT SD Negeri 240 Gresik, didampingi wali kelas. Kegiatan dimulai dengan salam, presensi, *ice breaking*, pengantar materi, dan *pretest*. Setelah pengenalan media, guru membacakan cerita dan memberikan pertanyaan. Peserta didik dibagi kelompok untuk latihan merangkai suku kata menjadi kata sesuai gambar. Sambil mengerjakan, tiap kelompok maju membaca menggunakan *Big Book*. Kegiatan ditutup dengan *posttest*, pengisian angket respons, dan doa. Hasil dari lembar angket respons peserta 100% (Sangat Praktis). Sedangkan hasil lembar angket guru mendapatkan 96% (Sangat Praktis) dalam hal ini maka, penggunaan media sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Peserta didik sekolah dasar, terutama kelas I, menyukai pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti melalui gambar dan bercerita.

Hal ini dapat diwujudkan dengan penggunaan media *Big Book* berbasis cerita anak. Keefektifan pada media *Big Book* berbasis cerita anak dapat diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik belum dan sesudah penggunaan media *big book*. Dimana hasil tes *pretest* dan *posttest* dihitung menggunakan uji *N-Gain* mendapatkan skor 0,63 dengan adanya peningkatan “Sedang”. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan membangun pemahaman secara mandiri.

Pada proses pengembangannya media *big book* berbasis cerita anak memiliki beberapa keterbatasan, yaitu media *big book* berbasis cerita anak ini memiliki ukuran A3, ukuran pada media ini dapat diperbesar lagi agar peserta didik yang duduknya jauh dapat terlihat jelas dan ditambahkan tampilan yang lebih menarik. Oleh karena itu, untuk pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variasi tampilan dari media *Big Book* berbasis cerita anak dan merancang ukuran yang lebih besar untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Big Book* berbasis cerita anak merupakan alternatif penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Media ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik, tetapi juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Media *Big Book* Berbasis Cerita Anak untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar terbukti valid, praktis, dan efektif. Hasil menunjukkan media sangat valid dengan skor kevalidan materi 96,92% dan media 0,93%. Kepraktisan dinyatakan sangat praktis dari angket peserta didik dengan hasil persentase 100% dan guru mendapatkan hasil persentase 0,96% . Keefektifan dinilai dari uji *N-Gain pretest* dan *posttest* yang memperoleh skor 0,63 termasuk dalam kategori peningkatan “Sedang”. Dengan demikian, media *Big Book* berbasis cerita anak terbukti terbukti valid, praktis, dan efektif.

REFERENSI

- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 259–267. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Chrusita, B. (2022). Pengembangan Media *Big Book* Dalam Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Di Kelas I SD Negeri 1 Gondangkulon Nganjuk (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Habibah. (2023). Pengembangan Media *Big-Book* untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1069–1079.
- Ilhami. (2022). IMPLIKASI TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan membaca. Penerbit K-Media.
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukanti, S. (2022). Pengembangan media *big book* untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770-781.
- Sugiyono, D. (2019). Bandung. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi cerita anak dalam keluarga berperan sebagai pembelajaran pembentuk karakter anak sekolah dasar. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 258-271.
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).